

PERGESERAN BAHASA INDONESIA OLEH BAHASA ASING DALAM
BERKOMUNIKASI
Nindia Nita, Sinta Rosalina

Universitas Singaperbangsa Karawang
nindianitaa@gmail.com, sinta@fkip.unsika.ac.id

Diterima : 13 Juni 2021
Direvisi : 28 November 2021
Diterbitkan: 30 November 2021

Abstrak: Pergeseran bahasa merupakan fenomena tergantikannya bahasa lama dengan bahasa baru. Pengaruh era globalisasi yang terus berkembang secara pesat menjadikan bahasa Asing sebagai bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi untuk menggantikan bahasa pertama, yaitu bahasa Indonesia. Dapat berbicara dengan lancar menggunakan bahasa Inggris dianggap sebagai kepentingan utama di Era Globalisasi saat ini Hal inilah yang menghilangkan kesadaran masyarakat Indonesia dalam menjunjung tinggi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Nasional. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis bagaimana pergeseran bahasa Indonesia oleh bahasa asing dalam berkomunikasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat diharapkan untuk lebih peduli dan bangga terhadap bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa.
Kata Kunci : Pergeseran bahasa, Bahasa Indonesia, Bahasa Asing

Abstract: Language shift is a phenomenon of replacing an old language with a new language. The influence of the globalization era that continues to grow rapidly has made foreign languages the languages used in communication to replace the first language, namely Indonesian. Being able to speak fluently in English is considered as the main interest in the current era of globalization. This is what eliminates the awareness of the Indonesian people in upholding the Indonesian language as a language of unity and the national language. This study aims to explain and analyze how the shift of Indonesian by foreign languages in communication. The method used in this study is a descriptive qualitative method. With this research, people are expected to be more concerned and proud of the Indonesian language as a national identity.

Keywords: Language shift, Indonesian, Foreign Language

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah ciri khas mendasar, yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk hidup dan mengandung makna atau arti yang ada di dalamnya. bahasa merupakan alat komunikasi yang paling utama yang perlu dimiliki oleh manusia. Setiap budaya, wilayah, dan negara, mempunyai bahasa persatuan yang digunakan dalam berkomunikasi sebagai makhluk sosial. Dalam Wikipedia, Indonesia memiliki 718 bahasa daerah dan bahasa Indonesia itu sendiri sebagai bahasa

resmi nasional. Namun, 90% warga Indonesia, menjadikan bahasa Indonesia bukanlah bahasa ibu atau bahasa pertama, melainkan bahasa kedua.

Pergeseran bahasa merupakan terjadinya perubahan bahasa yang digunakan oleh masyarakat atau budaya, dengan mengganti atau merubah bahasa lama dengan bahasa baru. Pergeseran bahasa merupakan peristiwa di mana bahasa baru yang digunakan bisa menyebabkan adanya kepunahan pada bahasa lama. Sebagian orang memilih menggunakan bahasa baru dalam berkomunikasi. Hal tersebut bisa disebabkan oleh beberapa hal. Menganggap bahasa baru yang digunakan adalah sebuah trend terutama pada perkembangan era globalisasi adalah salah satu penyebab terjadinya pergeseran bahasa. Globalisasi kini berkembang secara pesat terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi saat ini menyebabkan adanya pergeseran bahasa karena sebagian masyarakat kurang peduli terhadap bahasa Indonesia yang merupakan simbol yang bisa menjadi penghubung masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi. Mengapa demikian? Karena kini teknologi menghubungkan kita dengan negara lain sehingga terjadilah pencampuran antara bahasa Indonesia dengan bahasa asing.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa kesatuan bangsa republik indonesia yang resmi untuk dapat berkomunikasi di negara Indonesia. Namun, pergeseran bahasa Indonesia yang diakibatkan oleh adanya pergeseran dari bahasa asing menjadikan kata-kata bahasa Indonesia kini tergantikan oleh bahasa asing dalam berkomunikasi sehari-hari.

Pergeseran bahasa bisa diakibatkan oleh beberapa hal, yang salah satunya yaitu perpindahan penduduk dari negara asing dengan bahasa yang dibawanya, yang menyebabkan penduduk indonesia tertarik dengan bahasa asing. Adapun pergeseran bahasa bisa diakibatkan juga oleh perkembangan teknologi di era globalisasi yaitu internet. Salah satu contoh masalah yang berkaitan dengan pergeseran bahasa telah diungkapkan oleh media Kompas yang dikutip oleh Lukman dan Gusnawaty (2014). Media tersebut menyatakan bahwa pengaruh globalisasi yang sangat kuat mengakibatkan anak-anak muda atau generasi muda telah meninggalkan bahasa ibunya/bahasa daerahnya. Akses internet yang tidak terbatas menjadikan warga negara indonesia tertarik untuk mempelajari bahasa asing karena di Indonesia itu sendiri bahasa asing mulai jadi bahasa utama yang penting untuk dipelajari. Perlu adanya penelitian mengapa banyak warga negara indonesia yang lebih tertarik untuk mempelajari bahasa asing hingga banyak kata dari bahasa indonesia yang kini digantikan oleh bahasa asing.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian yang meneliti proses berkomunikasi pada seseorang yang merupakan generasi muda di era globalisasi, melalui media sosial pribadi dan mengamati lalu meneliti secara langsung dengan metode wawancara terhadap salah satu generasi muda di era globalisasi yang sering menggunakan dan mengganti kata-kata atau bahasa Indonesia dengan bahasa asing yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pergeseran bahasa merupakan suatu fenomena menghilangnya bahasa lama karena tergantikan oleh bahasa baru. Awal mula dari adanya pergeseran bahasa yaitu mengganti kata-kata dari bahasa lama dengan bahasa baru. Penelitian ini berfokus pada penggunaan kata dari bahasa asing yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dalam sehari-hari yang menimbulkan adanya pergeseran oleh bahasa asing terhadap bahasa Indonesia.

No	Bahasa Asing yang digunakan	Makna/Arti
1	OTW	On The Way (Berangkat)
2	BTW	By The Way (Ngomong- Ngomong)
3	Update	Mengunggah
4	Upgrade	Memperbaharui
5	FYI	For Your Information (untuk informasi anda)
6	Literally	Secara Harfiah
7	Move On	Berpindah
8	Next	Lanjut
9	Playing Victim	Korban menguliti
10	Healing	Penyembuhan
11	Maybe	Mungkin
12	COD	Bayar di tempat
13	Join	Bergabung
14	Follow	Mengikuti
15	Private	Pribadi
16	Barcode	Kode batang
17	Screenshot	Tangkapan Layar
18	Launching	Peluncuran
19	Like	Suka
20	Congrats	Selamat

21	Refresh	Menyegarkan
22	Chatting	Mengobrol
23	Live	Hidup
24	IDK	I don't know (saya tidak tahu)
25	CMIW	Correct me if i'm wrong (koreksi saya jika saya salah)
26	LOL	Laughing Out Loud (tertawa terbahak-bahak)
27	TGIF	Thank God It's Friday (Syukurlah hari ini Jumat)
28	TBH	To be honest (sejujurnya)
29	In Real Life	Dalam kehidupan nyata
30	JK	Just kidding (hanya bercanda)
31	Nevermind	Lupakan
32	Always	Selalu
33	Anytime	Kapan saja
34	GWS	Get Well Soon (Semoga lekas sembuh)
35	Cancel	Membatalkan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut analisis data dan bentuk penggunaan pergeseran bahasa Indonesia terhadap bahasa asing dalam berkomunikasi.

1. OTW

Kata *OTW* adalah singkatan kata yang berasal dari bahasa asing *on the way*. Kata ini sering menjadi kata pengganti untuk kata 'berangkat' dalam bahasa Indonesia. Namun dalam bahasa Inggris kata *on the way* ini memiliki arti dalam perjalanan.

Dalam era globalisasi saat ini, sudah jarang seseorang menyatakan kalimat 'ini udah mau berangkat' melainkan kata yang digunakan kini adalah 'ini udah otw'

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 80% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *OTW* daripada kata *berangkat*.

2. BTW

Kata *BTW* adalah singkatan kata yang berasal dari bahasa asing (Bahasa Inggris) yaitu *by the way* yang artinya 'ngomong-ngomong'. Jika ada suatu topik pembahasan secara tiba-tiba, penutur akan menggunakan kata *BTW* untuk mengganti kata 'ngomong-ngomong'. Terutama saat seseorang melakukan *chatting*. Contoh penggunaan kata *BTW* dalam sebuah kalimat yaitu '*BTW* tugas udah selesai dikerjakan?'

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 80% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *BTW* dari pada kata 'ngomong-ngomong'.

3. *Update*

Kata *update* adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘memperbaharui’ hampir sudah jarang seseorang menggunakan kata ‘memperbaharui’ dalam sebuah kalimat yang digunakan ketika berkomunikasi. Contoh sebuah kalimat yang sering menjadikan *update* untuk mengganti kata memperbaharui yaitu ‘Kemarin si Rania *update* status lagi di Bali’. Adapun istilah yang sering digunakan dalam generasi milenial saat ini yaitu ‘kurang *update*’ yang maksudnya kurang dalam mengikuti perkembangan zaman.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 90% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *Update* dari pada kata ‘memperbaharui’.

4. *Upgrade*

Kata *upgrade* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘meningkatkan’. Biasanya seseorang akan lebih memilih untuk mengganti kata meningkatnya dengan kata *upgrade*. Contoh penggunaan kata *upgrade* disini yaitu ‘*Upgrade* ke ios 14’. Yang maksudnya adalah meningkatkan perangkat yang lebih bagus.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 80% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *upgrade* dari pada kata ‘meningkatkan’.

5. *FYI*

FYI adalah singkatan kata yang berasal yang bahasa Inggris yaitu ‘For Your Information’ yang artinya ‘untuk Informasi Anda’ atau ‘sebagai Informasi’. Penggunaan kata *FYI* sering dijadikan pengganti kata ‘sebagai informasi’ terutama ketika mengunggah sebuah status pada sosial media. Contoh dalam penggunaan kata *FYI* yaitu ‘*FYI* kemarin gua abis beli BTS Meal dan nuantrinya panjang banget’

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 80% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata ‘*FYI*’ dari pada kata ‘sebagai informasi’.

6. *Literally*

Literally merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘secara harfiah’. Contoh penggunaan kata *literally* dalam menggantikan kata secara harfiah yaitu *Dengan iPhone literally kamu bisa nyimpen ribuan gambar*.

7. *Move On*

Move on adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘berpindah’, namun oleh sebagian masyarakat di Indonesia kata *move on* ini justru dikenali dalam hal melupakan sesuatu.

Biasanya penggunaan kata *move on* ini digunakan dalam kalimat seperti ‘Masa udah 3 tahun lo belum *move on* juga dari Anita’ maksud dalam kalimat tersebut yaitu ketika seseorang yang masih belum bisa melupakan seseorang.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 80% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *move on* dari pada kata ‘berpindah’.

8. *Next*

Next adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya lanjut, sebagian masyarakat di Indonesia lebih terbiasa untuk menggunakan kata *next* dibanding dengan kata lanjut. Contoh kalimat dalam menggunakan kata *next* yaitu ‘*Next* untuk kedepannya semoga kita bisa berkumpul lagi’.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 70% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *next* dari pada kata ‘lanjut’

9. *Playing Victim*

Playing victim adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya korban menguliti. Kata biasanya digunakan dalam keadaan ketika seseorang bisa memanipulasi keadaan. Ketika ada seseorang yang berbuat salah namun orang tersebut justru membuat seolah-olah orang lain yang bersalah, maka biasanya orang yang berbuat salah itu adalah orang yang bisa memanipulasi keadaan, dalam keadaan tersebut sebagian masyarakat menyebutnya dengan *playing victim*.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 70% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *playing victim* dari pada kata ‘korban menguliti’.

10. *Healing*

Kata *healing* berasal dari bahasa Inggris yang artinya penyembuhan. Akhir-akhir ini, masyarakat milenial sudah mulai terbiasa menggunakan kata *healing* daripada kata penyembuhan. Contoh kalimat yang dalam penggunaan kata *healing* yaitu ‘Setiap orang punya caranya masing-masing dalam meng- *healing* dirinya’, Maksud dalam kalimat tersebut adalah untuk menyembuhkan diri dari situasi yang tidak enak, setiap orang punya cara yang berbeda-beda’.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 60% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *healing* dari pada kata ‘penyembuhan’.

11. *Maybe*

Maybe adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya mungkin. Masyarakat di Indonesia cenderung mengganti kata mungkin dengan *maybe*. Namun kata *maybe* ini tidak

sesering digunakan seperti kata lainnya. Contoh kalimat yang digunakan dengan kata *maybe* yaitu ‘*Maybe* kita bisa berhasil di kemudian hari’. Kalimat tersebut merupakan harapan seseorang akan keberhasilan di kemudian hari.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 50% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *maybe* dari pada kata ‘mungkin’.

12. COD

COD adalah singkatan kata yang berasal dari bahasa asing yaitu ‘Cash On Delivery’ yang artinya ‘bayar di tempat’. Kata tersebut biasanya digunakan dalam perihal jual beli sebuah barang. Sangat jarang masyarakat milenial yang menggunakan kata bayar di tempat ketika membeli atau bertemu dengan seseorang ketika proses jual beli berlangsung. Contoh kalimat yang digunakan dalam kata *COD* yaitu ‘*COD*-an sama penjual lipstik-nya di mana?’ Maksud dari kalimat pertanyaan tersebut adalah sebuah pertanyaan mengenai di mana akan melakukan proses jual beli lipstik.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 90% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata ‘COD’ dari pada kata ‘bayar di tempat’.

13. Join

Join adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘ikuti/bergabung’, penggunaan kata *join* ini dibutuhkan ketika seseorang membahas mengenai sesuatu atau bergabung dalam sesuatu. Contoh kalimat yang digunakan dalam kata *join* yaitu ‘udah *join* zoom belum?’, kalimat disamping memiliki makna sebagai seseorang yang bertanya mengenai apakah seseorang (yang ditanya) sudah bergabung di aplikasi zoom (kelas daring).

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 80% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata ‘Join’ dari pada kata ‘ikuti/bergabung’.

14. Follow

Kata *follow* sudah menjadi kata familiar yang digunakan dalam berkomunikasi oleh masyarakat Indonesia. Kata *follow* ini berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘mengikuti’. Terutama ketika membahas sosial media seperti *instagram*, *twitter*, *tiktok* dan aplikasi lainnya, masyarakat akan menggunakan kata *follow* dalam menggantikan kata mengikuti. Contoh kalimat yang biasanya menggunakan kata *follow* yaitu *Bright follow* akun *Lisa Blackpink* di *Instagram*.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 90% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata ‘follow’ dari pada kata ‘mengikuti’.

15. *Private*

Private adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya pribadi. Kata *private* ini biasanya digunakan dalam membahas sosial media. Contoh kalimat yang biasanya menggunakan kata *private* yaitu ‘semenjak kena skandal, Instagram milik Raihan di *Private*’. Maksud dari kalimat tersebut adalah akun seseorang yang kini bersifat pribadi.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 70% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *Private* dari pada kata ‘pribadi’.

16. *Barcode*

Barcode adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya kode batang. Sebagian masyarakat cenderung lebih sering menggunakan kata *barcode* dibanding dengan kode barang. Contoh kalimat dalam penggunaan kata *barcode* ini adalah ‘Masukin WA-nya ke laptop lewat *barcode*. Maksud dari kalimat tersebut adalah untuk memasukan akun whatsapp kepada laptop melalui kode batang.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 70% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *barcode* dari pada kata ‘kode batang’.

17. *Screenshot*

Kata *screenshot* sudah menjadi kata yang paling sering digunakan untuk mengganti kata tangkapan layar. Kata *screenshot* berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘tangkapan layar’. Contoh kalimat yang digunakan dalam menggunakan kata *screenshot* yaitu ‘*Screenshot* artikel yang ada di kompas, biar nanti bisa dibaca ulang’.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 70% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *screenshot* dari pada kata ‘tangkapan layar’.

18. *Launching*

Launching adalah kata yang berasal dari bahasa asing yang artinya peluncuran. Sebagian masyarakat di indonesia lebih terbiasa dalam menggunakan kata *launching* daripada kata peluncuran. Biasanya dalam hal ini bentuk komunikasi yang digunakan ketika sedang membahas barang terbaru, atau sesuatu terbaru. Contoh kalimat yang digunakan dalam kata *launching* yaitu ‘Lipstick Maybelline Superstay akan *launching* di bulan september’.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 80% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *launching* dari pada kata ‘peluncuran’.

19. *Like*

Kata *like* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya suka. Dalam membahas sosial media, kata *like* biasanya digunakan ketika seseorang menyukai sebuah foto atau status yang postingan orang lain. Contoh kalimat yang menggunakan kata *like* yaitu 'Foto lalisa manoban selalu mendapat like terbanyak'

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 80% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *like* dari pada kata 'suka'.

20. *Congrats*

Congrats adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya selamat. Kini dalam mengucapkan selamat kepada orang lain terkadang seseorang lebih sering menggantinya dengan kata *congrats*. Contoh kalimat dalam penggunaan kata *congrats* adalah 'Congrats ya sudah menjadi juara dalam busana muslim tahun ini'

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 80% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *congrats* dari pada kata 'selamat'.

21. *Refresh*

Refresh adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya 'menyegarkan'. Ketika handphone seseorang sudah mulai lambat, biasanya kalimat *refresh* adalah kata yang tepat untuk digunakan. Tidak hanya itu, ketika seseorang mengalami kelelahan dalam suatu hal, penggunaan kata *refresh* lebih sering digunakan dari pada kata menyegarkan. Contoh kalimat yang digunakan untuk menggantikan kata refresh yaitu 'Sampe sini dulu deh ngerjain tugasnya, butuh *refresh* otak dulu' makna dalam kalimat tersebut adalah sebuah candaan dari seorang teman ketika merasa lelah dalam memikirkan sesuatu.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 70% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *refresh* dari pada kata 'menyegarkan'.

22. *Chatting*

Chatting adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya 'mengobrol', ketika seseorang berkomunikasi dengan orang lain melalui *gadget* atau gawai, masyarakat di Indonesia terutama generasi milenial saat ini akan menyebutnya dengan kata *chatting*. Kata *chatting* ini sudah menjadi pengganti kata 'berkirim pesan' di Indonesia sejak dahulu. Contoh kalimat yang digunakan dalam mengganti kata *chatting* yaitu 'Chatting setiap hari hanya untuk melepas rindu'.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 90% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *chatting* dari pada kata ‘mengobrol’.

23. *Live*

Live adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa inggris yang artinya hidup. Adapun, kata *Live Stream* berarti siaran langsung. Di Indonesia ketika seseorang menonton sebuah acara di televisi atau di *gadget* yang disiarkan secara langsung, orang tersebut kemungkinan besar akan menggunakan kata *live*. Contoh kalimat yang digunakan dalam penggunaan kata *live* yaitu ‘BTS *live* di youtube jam 8 malam’ makna dalam kalimat tersebut yaitu sebuah *boy band* asal Korea Selatan akan siaran langsung di aplikasi youtube pukul 8 malam.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 80% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *live* dari pada kata ‘hidup’.

24. *IDK*

IDK adalah singkatan kata yang berasal dari bahasa inggris yaitu *I don't know* yang artinya aku tidak tahu. Contoh kalimat dalam menggunakan kata *IDK* yaitu ‘*IDK* kenapa dia tiba-tiba marah’. Makna yang ada dalam kalimat tersebut yaitu ungkapan seseorang yang tidak tahu mengapa orang lain marah padanya.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 70% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata ‘*IDK*’ dari pada kata ‘Aku tidak tahu’.

25. *CMIIW*

CMIIW merupakan singkatan kata yang berasal dari bahasa inggris yaitu *Correct me if I'm wrong* yang artinya ‘koreksi saya jika saya salah’. Kata ini biasanya digunakan jika seseorang ingin menjelaskan sesuatu namun dia meminta koreksi jika penjelasan tersebut salah. Contoh kalimat yang menggunakan kata *CMIIW* adalah ‘*CMIIW*, setau aku eye liner masih nempel waktu solat itu solatnya bisa ga sah’

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 70% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata ‘*CMIIW*’ dari pada kata ‘koreksi saya jika saya salah’.

26. *LOL*

Kata *LOL* merupakan singkatan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *Laughing Out Loud* yang artinya tertawa terbahak-bahak. Di indonesia, kata *LOL* digunakan saat seseorang menertawakan suatu hal yang terkadang hal tersebut sebenarnya adalah hal yang mengejutkan dan

mengherankan. Contoh kalimat yang menggunakan kata LOL yaitu ‘Kurang kerjaan banget sampe ngurusin hidup orang *LOL*’

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 70% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata ‘LOL’ dari pada kata ‘tertawa terbahak-bahak’.

27. *TGIF*

TGIF adalah singkatan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *Thanks God It's Friday* yang artinya ‘Terima kasih Tuhan ini hari Jumat. Hari Jumat adalah hari terakhir bagi orang yang berkerja atau sekolah, karena mereka akan berlibur di Sabtu dan Minggu. Kata ini cukup populer karena banyak yang menggunakan kata *TGIF* untuk keterangan pada status yang diunggah seseorang di sosial media.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 50% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *TGIF* dari pada kata ‘terima kasih tuhan ini hari jumat’.

28. *TBH*

TBH adalah singkatan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *To Be Honest* yang artinya sejujurnya. Kata ini cukup sering digunakan dalam mengganti kata sejujurnya. Contoh kalimat yang menggunakan kata *TBH* yaitu ‘*TBH* gue baru bangun jam 1 siang karena semalalem gue bergadang’

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 40% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *TBH* dari pada kata ‘sejujurnya’.

29. *In Real Life*

In real life adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya ‘dalam kehidupan nyata’. Ungkapan *in real life* cukup sering digunakan sebagian orang yang mengikuti perkembangan zaman saat ini. Contoh kalimat yang menggunakan kata *in real life* adalah ‘*In real life* Song Jong Ki sama Song Hye Kyo beneran pacaran’.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 60% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan ungkapan *in real life* daripada frasa ‘dalam kehidupan nyata’.

30. *JK*

JK adalah singkatan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *Just kidding* yang artinya hanya bercanda. Ketika melontarkan candaan dengan teman sebaya, sebagian orang akan mengganti kata bercanda dengan kata *Just kidding* dalam bahasa Inggris. Contoh kalimat yang

digunakan dalam penggunaan kata *Just kidding* adalah ‘Padahal lebih suka karakter yang jahat daripada yang baik... *just kidding*’.

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 50% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *Just kidding* dari pada kata ‘hanya bercanda’.

31. *Never mind*

Never mind adalah kata yang bersal dari bahasa Inggris yang artinya lupakan. Sebagian orang menggunakan kata *Never mind* ini untuk mengganti kata lupakan. Contoh kalimat yang digunakan dalam menggunakan kata *Never mind* yaitu ‘*Never mind*, kemaren gua cuma bercanda ngomong kata gitu, ga usah diambil hati.’

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 60% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *Never mind* dari pada kata ‘lupakan’.

32. *Always*

Always adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya selalu. Kata ini sudah menjadi kebiasaan bagi sebagian orang dalam mengganti kata selalu. Contoh kalimat yang menggunakan kata *always* yaitu ‘Aku pasti beli bedak dari merk make over as *always*’

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 70% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *always* dari pada kata ‘selalu’.

33. *Anytime*

Anytime adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya kapan saja. Kata ini cukup sering digunakan oleh sebagian masyarakat dalam mengganti kata kapan saja. Contoh kalimat yang menggunakan kata *anytime* yaitu ‘*Anytime* aku pasti ada disaat kamu butuh temen buat curhat’

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 70% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *anytime* dari pada kata ‘kapan saja’.

34. *GWS*

GWS adalah sebuah singkatan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu Get Well Soon yang artinya semoga cepat sembuh. Kata ini sangat sering digunakan terutama oleh remaja milenial. Kalimat yang digunakan untuk menggunakan kata ini yaitu ‘*GWS* ya, jangan lupa diminum obatnya’

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 80% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *GWS* dari pada kata ‘semoga lekas sembuh’.

35. *Cancel*

Cancel adalah kata yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya membatalkan. Kata *cancel* cukup sering untuk menggantikan kata membatalkan. Contoh kalimat yang menggunakan kata *cancel* adalah ‘pertemuan di Mat Peci kafe di *cancel* aja’

Dari beberapa orang yang telah diteliti oleh penulis, 80% sebagian remaja milenial cenderung lebih sering menggunakan kata *cancel* dari pada kata ‘membatalkan’.

Kata tersebut merupakan kata yang cenderung lebih sering digunakan untuk menggantikan kata dari bahasa Indonesia. Sebagian masyarakat, menggunakan kata tersebut dengan mengikuti arus perkembangan zaman, namun ada juga yang menggunakan bahasa Inggris karena ingin mempelajari agar bisa fasih dalam berbahasa asing. Hal inilah yang menimbulkan adanya pergeseran bahasa Indonesia terhadap bahasa asing.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pergeseran bahasa terjadi karena Era Globalisasi yang terus berkembang. Masyarakat yang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang bisa diakses dari dalam hingga luar negeri membuat masyarakat Indonesia tertarik untuk mempelajari bahasa luar, salah satunya bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa internasional, yang dapat mempermudah seseorang untuk berkomunikasi secara global. Minat masyarakat terhadap bahasa Inggris, sudah bukan lagi suatu hal yang penting untuk dipelajari, melainkan sesuatu hal yang wajib untuk dipelajari. Namun terlepas dari keuntungan dalam menguasai bahasa asing, menjadikan pergeseran bahasa di Indonesia semakin tidak teratasi. Hal ini dikhawatirkan berdampak pada kepunahan bahasa Indonesia.

Di Indonesia sebagian masyarakat masih menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama. Ada juga yang menggunakan bahasa daerahnya sebagai bahasa kedua. dan sebaliknya, ada yang menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pertama dan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Namun, dari hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa kata dalam bahasa Indonesia kini sudah terganti oleh bahasa asing, bahkan ada beberapa kata yang kini sudah hampir benar-benar tergantikan oleh bahasa asing. Peneliti mencari tahu alasan mengapa seseorang menggunakan bahasa asing dalam mengganti atau merubah bahasa lama. Jawaban yang didapatkan beraneka ragam. Ada yang mengikuti perkembangan zaman, ada juga terbawa oleh lingkungan sekitar yang juga telah merubah penggunaan kata dari bahasa Indonesia dengan bahasa asing, hingga orang-orang yang disekitar lainnya pun ikut terbawa oleh kebiasaan tersebut, dan ada juga yang memang tertarik untuk bisa fasih dalam berkomunikasi menggunakan bahasa

asing (bahasa Inggris). Memang tidak ada salahnya seseorang untuk menguasai bahasa asing, namun jangan sampai melupakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan bangsa di negeri ini. Karna semakin banyak yang membiasakan diri untuk berkomunikasi dalam bahasa asing, semakin besar terjadinya pergeseran bahasa yang menyebabkan adanya kepunahan bahasa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan bahasa di Indonesia yaitu sebagian besar masih menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama. Namun, bahasa asing menjadi bahasa yang diprioritaskan dengan seiring perkembangan zaman. Lambat laun, kosa kata yang digunakan dari bahasa asing yang dianggap sebagai kosa kata gaul atau modern, yang membuat masyarakat Indonesia memilih untuk mengganti bahasa Indonesia dan membiasakan diri untuk berkomunikasi dengan bahasa asing, sehingga kosa kata dari bahasa Indonesia lambat laun mulai tergantikan.

Pemikiran masyarakat terhadap pentingnya bahasa asing untuk dipelajari akan semakin mengesampingkan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama yang harus dijaga keasliannya. Bahasa asing memang memiliki dampak positif untuk dipelajari terutama di Era globalisasi saat ini, mengakses internet dan mengikuti arus teknologi. Bahasa asing sangat dibutuhkan bahkan menjadi prioritas utama yang harus dipelajari. Namun, dibalik dampak positif dalam mempelajari bahasa asing, terdapat dampak negatif bagi bahasa Indonesia karena dari sinilah awal terjadinya pergeseran bahasa. Tidak ada salahnya untuk mempelajari bahasa asing dan menguasainya, namun masyarakat harus lebih peduli terhadap bahasa Indonesia agar perkembangan bahasa Indonesia tetap selalu terjaga dan mengindari adanya kepunahan dalam berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Devianty, Rina. (2017). *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*.

http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:fp_as3yUtIOJ:jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/download/167/211+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d (Diakses 2 Mei 2021)

Yuliana, Angellya Tri. (2012). *Analisis Pemakaian Kata Serapan Dan Istilah Asing Dalam Artikel Opini Harian Kompas*.

http://eprints.ums.ac.id/23302/12/NASKAH_PUBLIKASI.pdf (Diakses 1 Mei 2021)

Septyan, Rizky. (2019). *Kata: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Jenis, Bentuk, dan Contoh Lengkap*.

<https://bahasa.foresteract.com/kata/> (Diakses 1 Mei 2021)

Amalia, R. (2015). *Metode Penelitian*.

http://etheses.uin-malang.ac.id/1667/7/11520038_Bab_3.pdf (Diakses 1 Mei 2021)

Nurraiman. (2014). *Objek dan Metode Penelitian*.

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3070/07%20BAB%20III.pdf?sequence=9;BAB> (Diakses 1 Mei 2021)

Pemita, Desika. (2020). *Apa Itu Globalisasi, Bagaimana Ciri-Ciri dan Dampaknya*.

<https://tirto.id/apa-itu-globalisasi-bagaimana-ciri-ciri-dan-dampaknya-f7Z6> (Diakses 4 Juni 2021)

Annisa, Pinky. *Pengaruh Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia di Tengah Arus Globalisasi*.

<file:///C:/Users/user/AppData/Local/Temp/Pengaruh%20Bahasa%20Asing%20terhadap%20Bahasa%20Indonesia%20di%20Tengah%20Arus%20Globalisasi.pdf> (Diakses 4 Juni 2021)

Adam, Sutisno. (2017). *PERKEMBANGAN BAHASA INDONESIA PADA ERA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKAS*.

<file:///C:/Users/user/AppData/Local/Temp/30-Article Text-36-1-10-20180517.pdf> (Diakses 4 Juni 2021)

Rahmat, N. (2017). *Keefektifan Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Masamba*.

<http://eprints.unm.ac.id/6459/1/KEEFEKTIFAN%20PENGGUNAAN%20MEDIA%20GAMBAR%20BERSERI%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20MENULIS%20CERPEN%20PADA%20SISWA%20KELAS%20X%20SMA%20NEGERI%201%20MASAMBA.pdf> (Diakses 4 Juni 2021)

Ulandari, Nur. (2019). *ANALISIS PERGESERAN BAHASA DALAM KOMUNIKASI MASYARAKAT KAMPUNG DESA MARUALA KABUPATEN BARU.*

https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/9200-Full_Text.pdf (Diakses 4 Juni 2021)